

**PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA
INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
2009-2013**

Telly Zuvilla¹ , Arie Agus Setiawan², Anja Irawan³

Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis Pelita Raya, Kota Jambi, Indonesia

E-mail: tellyzuvilla1992@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of solvency ratios on stock prices in the food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2009–2013. The solvency ratios used include Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER), and Current Liabilities to Net Worth (CLNW). The method employed is multiple linear regression with panel data. The results indicate that solvency ratios simultaneously have a significant influence on stock prices. However, partially, only LTDER shows a significant effect on stock prices, while DAR, DER, and CLNW do not. These findings imply that long-term debt structure plays an important role in shaping investor perceptions of company stock valuation.

Keywords: Solvency Ratio, Stock Price, DAR, DER, LTDER, CLNW, Regression

PENDAHULUAN

Pada perusahaan yang akan didirikan sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, salah satu tujuan utama adalah mengupayakan agar perusahaan memperoleh laba. Laba merupakan salah satu alat ukur dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Namun untuk memaksimalkan laba, perusahaan perlu mengelola sumber dana atau keuangan perusahaan secara efektif dan efisien. Sumber dana yang diperlukan oleh perusahaan relatif cukup besar, sehingga perolehan dana dapat dicari dari berbagai sumber dana seperti modal sendiri, modal pinjaman atau bisa dari keduanya.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011: 34) Bursa efek adalah lembaga/perusahaan yang menyelenggarakan atau menyediakan fasilitas

sistem (pasar) untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek antar berbagai perusahaan/perorangan yang terlibat dengan tujuan memperdagangkan efek perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa efek. Dipasar modal yang diperjual belikan adalah surat berharga atau sekuritas seperti saham, obligasi, dan lain-lainnya. Salah satu faktor utama yang menjadi daya tarik investor untuk membeli saham adalah adanya peningkatan harga saham dimasa yang akan datang dan adanya pembagian dividen di akhir tahun. Untuk melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menyatakan bahwa setiap investasi saham mempunyai landasan yang kuat disebut nilai intrinsik. Sedangkan analisis

Alamat Korespondensi

E-mail: (tellyzuvilla1992@gmail.com)

teknikal merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan pasar seperti harga saham, volume perdagangan, indeks harga saham untuk mengakses permintaan dan penawaran suatu saham maupun pasar secara keseluruhan. Dari kedua pendekatan terhadap harga saham tersebut, analisis fundamental merupakan pendekatan yang sering digunakan untuk menilai harga saham karena berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan. Dari kedua pendekatan terhadap harga saham tersebut, analisis fundamental merupakan pendekatan yang sering digunakan untuk menilai harga saham karena berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan.

Salah satu sumber informasi investor yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan yaitu tersedianya laporan keuangan. Laporan keuangan disusun untuk mengetahui, menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Analisis laporan keuangan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan. Ada beberapa rasio keuangan yang bisa digunakan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Dalam penelitian ini rasio solvabilitas keuangan yang digunakan untuk mengukur perubahan harga saham. Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

Apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (return) pada saat

perekonomian tinggi. Adapun jenis rasio solvabilitas yang akan digunakan adalah sebagai berikut: *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)*, *Current Liabilities to Net Worth (CLNW)*.

Penelitian terdahulu Saepudin dan Indah (2022) mengungkapkan bahwa *Debt to Equity Rasio (DER)* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Pada penelitian Octavia dkk. (2025) *Debt to Aset Rasio (DAR)* dan *Debt to Equity Rasio (DER)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan secara simultan bahwa Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, DAR dan DER berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan Aini S.N. dkk. (2023) *Debt to Equity Rasio (DER)* memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan harga saham. Artinya, semakin tinggi nilai DER perusahaan, maka harga saham perusahaan akan semakin rendah. Yang berarti jika Rasio Solvabilitas meningkat maka akan diikuti oleh penurunan harga Saham

Landasan Teori

Teori sinyal (*Signaling Theory*) menurut Spence (1973) menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada pihak luar, terutama investor, untuk mengurangi ketidakpastian dan memengaruhi persepsi mereka.

Sigar dan Kalangi (2019) sebagaimana dikutip dalam Qotimal dkk. (2023), perusahaan atau manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi terkait operasional perusahaan dan prospek masa depan perusahaan dibandingkan dengan pihak eksternal seperti investor, kreditor, underwriter dan pengguna informasi lainnya. Oleh karena itu, untuk menanggapi hal tersebut, maka hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar melalui laporan keuangan perusahaan yang didalamnya terdapat informasi keuangan perusahaan yang dapat dipercaya serta memberikan kepastian mengenai prospek keberlanjutan perusahaan kedepannya.

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Apabila dari hasil

perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan memperoleh laba besar.

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Menurut Darsono dan Ashari (2005) *Debt to asset ratio* yaitu rasio total kewajiban terhadap aset. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. Sedangkan menurut Kasmir (2014) *Debt to asset ratio* Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dalam Fahmi (2012), menurut Siegel dan Shim mengenai *Debt to Equity Ratio* ini mereka mendefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Sedangkan menurut Kasmir (2014) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Long Term Debt to Equity Rasio* (LTDER)

Menurut Fahmi (2013) bahwa LTDER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kewajiban jangka panjang dibandingkan dengan total modal. *Long term debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

$$\text{LTDER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. *Current Liabilities to Net Worth* (CLNW)

Menurut Kasmir (2014) *Current Liabilities to Net Worth* merupakan rasio antara utang lancar dengan modal sendiri. *Current Liabilities to Net Worth* (CLNW) yang tinggi menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri dan dana dari pemegang saham.

$$\text{CLNW} = \frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER), *Current Liabilities to Net Worth* (CLNW) secara simultan terhadap harga saham pada PT. Siantar Top Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Ultrajaya milk industry & trading.co.Tbk selama periode 2009-2013

Metodologi

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Dimana metode analisis deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang ada dalam perusahaan dengan cara menggunakan teori-teori yang berdasarkan pada buku-buku panduan dan konsep-konsep yang telah ditentukan, sehingga diperoleh gambaran mengenai masalah yang dibahas dan metode analisis deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan dengan cara menganalisa data yang dibutuhkan pada penelitian yaitu data keuangan atau melakukan analisa terhadap neraca maupun laporan laba rugi selama beberapa periode.

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, di mana subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan ketersediaan data sampel yang dibutuhkan. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, dengan data yang diperoleh berasal

dari publikasi resmi perusahaan. Perusahaan yang menjadi objek penelitian merupakan perusahaan yang termasuk dalam subsektor Food and Beverage dan telah terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh akan di analisis dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan data panel. Data panel pada statistik jika data *time series* dan data *cross section* digabungkan. Nama lain dari panel data adalah pool data, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel* data, *longitudinal* data, analisis cohort (Gujarati, 2005). Dengan persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Dimana :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \mu$$

- Y = harga saham
 β_0 = konstanta
 β_1 = koefisien Regresi *Debt to asset Ratio* (DAR)
 β_2 = koefisien Regresi *Debt to Equity Ratio* (DER)
 β_3 = koefisien Regresi *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER)
 β_4 = koefisien Regresi *Current Liabilities to Net Worth* (CLNW)
 X_1 = *Debt to asset Ratio* (DAR)
 X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)
 X_3 = *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER)
 X_4 = *Current Liabilities to Net Worth* (CLNW)
i = Unit *cross section*
t = Periode waktu
 μ = error

Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh rasio solvabilitas yang dinilai dari *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term debt to Equity Ratio* (LTDER) dan *Current Liabilities to Net Worth* (CLNW) pada PT. Siantar Top Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading.co Tbk periode 2009-2013.

Hasil dan Pembahasan

Dari persamaan regresi linear berganda diperoleh hasil konstanta sebesar 2991,131 memberikan arti bahwa apabila DAR (X1), DER

(X2), LTDER (X3), dan CLNW (X4) diasumsikan = 0, maka Harga Saham (Y) secara konstan bernilai sebesar 2991,131. Koefisien regresi variabel DAR (X1) sebesar -11933,931 memberikan arti bahwa DAR (X1) berpengaruh Negatif terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan DAR sebesar 1% maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar -11933,931%. Koefisien regresi variabel DER (X2) sebesar 2765,061 memberikan arti bahwa DER (X2) berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan DER sebesar 1% maka akan menurunkan Harga Saham sebesar 2765,061%. 4. Koefisien regresi variabel LTDER (X3) sebesar 17052,512 memberikan arti bahwa LTDER (X3) berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan LTDER sebesar 1% maka akan menambahkan Harga Saham sebesar 17052,512 %. Koefisien regresi variabel CLNW (X4) sebesar -2276,098 memberikan arti bahwa CLNW (X4) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan CLNW sebesar 1% maka akan menambahkan Harga Saham sebesar --2276,098 %.

Tabel 1. Debt to Aset Ratio (DAR)

Tahun	PT. Siantar Top Tbk	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	PT. Ultra jaya milk Industri & Trading.co.Tbk
	(%)	(%)	(%)
2009	0,26	0,61	0,31
2010	0,31	0,47	0,35
2011	0,48	0,41	0,36
2012	0,54	0,42	0,31
2013	0,52	0,51	0,28
Rata-rata	0,42	0,48	0,32

Tabel 2. Debt to Equity Rasio (DER)

Tahun	PT. Siantar Top Tbk	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	PT. Ultra jaya milk Industri & Trading.co.Tbk
	(%)	(%)	(%)
2009	0,36	0,61	0,45
2010	0,45	1,34	0,54
2011	0,91	0,7	0,55

2012	1,16	0,74	0,44
2013	1,08	1,04	0,38
Rata- rata	0,79	0,76	0,47

CLNW	-2276,098	3147,777	-0,222	-0,723	0,486
------	-----------	----------	--------	--------	-------

Tabel 3. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)

Tahun	PT. Siantar Top Tbk	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	PT. Ultra jaya milk Industri & Trading.co. Tbk
	(%)	(%)	(%)
2009	0,08	0,34	0,12
2010	0,07	0,26	0,17
2011	0,28	0,28	0,12
2012	0,17	0,35	0,09
2013	0,22	0,39	0,05
Rata-rata	0,16	0,32	0,11

Tabel 4. Current Liabilities to Net Worth (CLNW)

Tahun	PT. Siantar Top Tbk	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	PT. Ultra jaya milk Industri & Trading.co .Tbk
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
2009	0,27	0,27	0,32
2010	0,38	0,2	0,36
2011	0,61	0,4	0,43
2012	0,98	0,38	0,35
2013	0,84	0,5	0,32
Rata-rata	0,61	0,35	0,35

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2991,131	1991,885		1,502	0,164
DAR	-11933,93	8582,326	-0,582	-1,391	0,195
DER	2765,061	1589,263	0,455	1,74	0,113
LTDER	17052,512	7650,615	0,863	2,229	0,05

Dari Uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,670 sedangkan nilai Ftabel = 3,48 dengan $\alpha = 0,05$. Oleh karena nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($3,670 > 3,48$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Positif yang signifikan antara variabel independen yang terdiri dari DAR (X1), DER (X2), LTDER (X3), dan CLNW (X4) secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham pada PT. Siantar Top Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Ultrajaya Milk Industry & trading.co Tbk pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini yaitu DAR (X1), DER (X2), LTDER (X3), dan CLNW (X4) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) pada PT. Siantar Top Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading.co Tbk.

H1 : Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap harga saham

Berdasarkan Uji t antara Rasio Solvabilitas terhadap harga saham diperoleh t-hitung DAR (X1) sebesar -1,391, DER (X2) sebesar 1,740, LTDER (X3) sebesar 2,229 dan CLNW (X4) sebesar -0,723. Nilai t-hitung variabel DAR (X1) sebesar -1,391 dan t-tabel sebesar 2,228. Dari hasil perbandingan maka dapat diketahui thitung lebih kecil dari t-tabel ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$) = $-1,391 < 2,228$ maka Ho diterima artinya tidak berpengaruh secara signifikan variabel DAR (X1) terhadap Harga Saham (Y) pada PT. Siantar Top Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading.co Tbk.

H2 : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

Nilai t-hitung variabel DER (X2) sebesar 1,740 dan t-tabel sebesar 2,228. Dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$) = $1,740 < 2,228$ maka Ho diterima artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) terhadap Harga Saham (Y) pada PT. Siantar Top Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading.co Tbk.

H3 : Pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) terhadap harga saham

Nilai t-hitung variabel LTDER (X3) sebesar 2,229 dan ttabel sebesar 2,228. Dari hasil perbandingan maka dapat diketahui t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) = $2,229 > 2,228$ maka H_0 tidak diterima artinya terdapat pengaruh secara signifikan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) (X3) terhadap Harga Saham (Y) pada PT. Siantar Top Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading.co Tbk.

H4 : Pengaruh *Current Liabilities to Net Worth* (CLNW) terhadap harga saham.

Nilai t-hitung variabel CLNW (X4) sebesar -0,723 dan t-tabel sebesar 2,228. Dari hasil perbandingan maka dapat diketahui thitung lebih kecil dari t-tabel ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$) = $-0,723 < 2,228$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan CLNW (X4) terhadap Harga Saham (Y) pada PT. Siantar Top Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading.co Tbk.

Tabel. 6. Uji t antara Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2991,131	1991,885		1,502	0,164
1					
DAR	-11933,93	8582,326	-0,582	-1,391	0,195
DER	2765,061	1589,263	0,455	1,74	0,113
LTDER	17052,512	7650,615	0,863	2,229	0,05
CLNW	-2276,098	3147,777	-0,222	-0,723	0,486

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Rasio Solvabilitas Pada PT. Siantar Top Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading.co Tbk yang diukur dari *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio*

(LTDER), *Current liabilities to Net Worth* (CLNW) mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat dan menurun.

2. Berdasarkan uji F (Bersama-sama) maka diketahui bahwa rasio solvabilitas yang terdiri dari *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long term Debt to Equity Ratio* (LTDER), *Current liabilities to Net Worth* (CLNW) berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$.
3. Berdasarkan uji t (Sendiri-sendiri) maka diketahui bahwa rasio solvabilitas yang terdiri dari *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current liabilities to Net Worth* (CLNW) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, Namun Rasio Long term Debt to Equity Ratio (LTDER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$.

Daftar Referensi

- Aini S. N. dkk (2024). *Prudence accounting, leverage, and firm value: The perspective signaling theory. Marginal: Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, 3(3), 916–930.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2011). *Pasar Modal di Indonesia (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gujarati, D. N. (2005). *Basic Econometrics* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Qotimah, K. dkk. (2023). *Pengaruh return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham dengan perspektif teori sinyal (signaling theory)*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 652–662.
- Saepudin, A. H., & Indah, N. P. (2021). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham*

- pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 59–71.
- Siegel, J. G., & Shim, J. K. (Dalam Fahmi, 2012). *Dictionary of Accounting Terms*. New York: Barron's Educational Series.
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Octavia, R. dkk. (2024). *Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 Tahun 2020–2023*. *Jurnal Manajemen Binawan Digital*, 5(1), 45–56.